

**PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPEMILIKAN ASING,
DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP *TRANSFER PRICING*
PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL YANG *LISTING* DI BEI
PERIODE 2015-2019**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Eliska Amora

NPM: 17 04 23234

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, DAN *TUNNELING*
DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP *TRANSFER PRICING*
PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL YANG *LISTING* DI BEI
PERIODE 2015-2019**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Eliska Amora

NPM: 17 04 23234

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPEMILIKAN ASING,
DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP *TRANSFER PRICING*
PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL YANG *LISTING* DI BEI
PERIODE 2015-2019**

Disusun oleh:

Eliska Amora

NPM: 17 04 23234

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Dosen pembimbing,

Ch. Heni Kurniawan, S.E., M.Si.

9 Maret 2021



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 399/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Selasa, 13 April 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Drs. YB. Sigit Hutomo, MBAcc., Akt., CA., CSA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. | (Anggota) |
| 3. Sang AYu Putu PG, SE., M.Acc., Ak., CA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Eliska Amora

NPM : 170423234

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Eliska Amora telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPEMILIKAN ASING,
DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING
PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL YANG LISTING DI BEI
PERIODE 2015-2019**

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 Maret 2021



Eliska Amora

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan anugerahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar dari awal hingga akhir. Penyusunan skripsi, dengan judul “**Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, dan *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Multinasional yang *Listing* di BEI Periode 2015-2019**”, yang dimaksudkan adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) program studi akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan baik moral maupun non-moral dari berbagai pihak. Demikian dukungan yang sangat berharga, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang selalu memberkati, dan menyertai dalam setiap proses penulisan skripsi.
2. Pho-pho yang selalu memberikan dukungan.
3. Keluarga yang selalu memberikan dukungan di setiap bidang, baik dukungan moral dan juga materi selama penulis mengerjakan penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Ch. Heni Kurniawan, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang senantiasa dengan sepenuh hati, sabar, serta meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi.

5. Bapak Nuritomo, Ibu Ryana, dan seluruh dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Thasia, Rita Yulianti, Dharmawan, dan Agnes Uto Liwun, yang selalu memberikan semangat, arahan, hal-hal positif serta senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, dukungan moral dan masukan yang positif, Lia Yoanna Chandra, Adelia Martha, Michelle Angelia, Aprillita Dewi Suprayogi, Mas Ayu Wijaya, Dea Samantha, Monica Vania Pramudita, Maria Andreeana, Helena Wandita, Bhima Ardi, dll yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penelitian serupa yang akan dilakukan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 9 Maret 2021



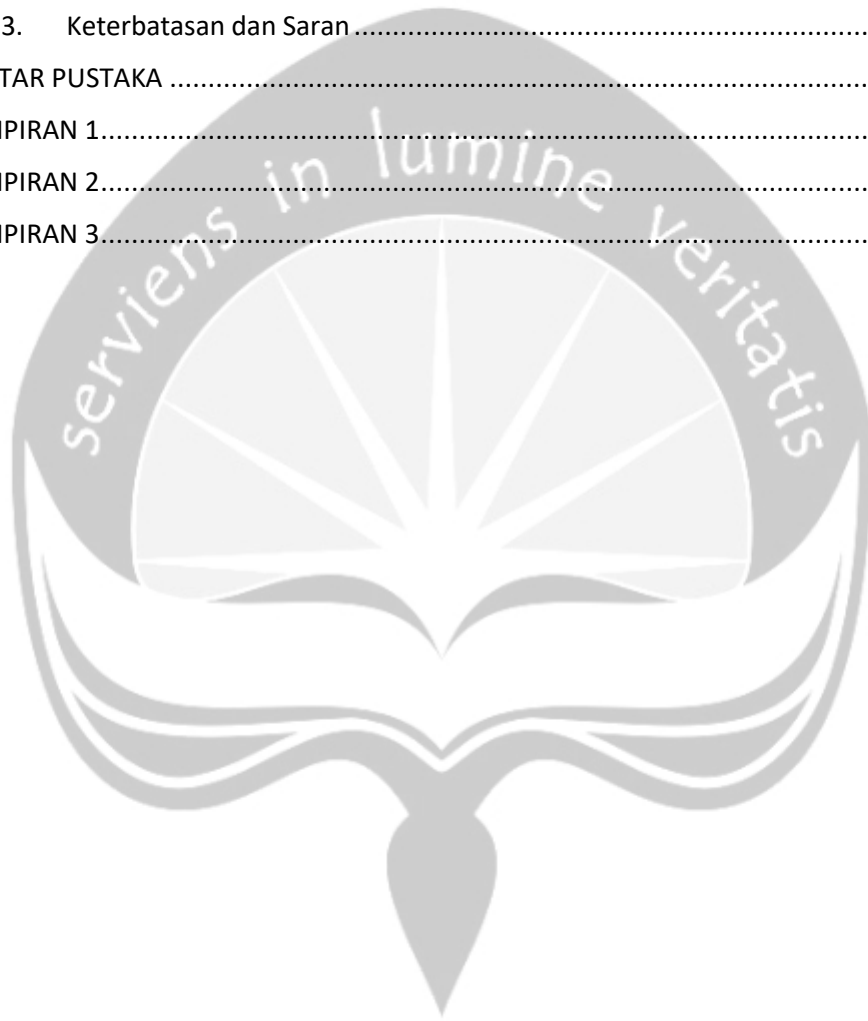
Eliska Amora

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	10
2.1. <i>Transfer Pricing</i>	10
2.2. Pajak.....	15
2.2.1. Pengertian Pajak	15
2.2.2. Fungsi Pajak	15
2.2.3. Penghindaran pajak.....	16
2.2.4. Beban Pajak	17
2.3. Kepemilikan Asing.....	18
2.4. <i>Tunneling Incentive</i>	18
2.5. Teori Agensi.....	19
2.6. Hubungan Antar Variabel.....	21
2.6.1. Pengaruh Beban Pajak terhadap <i>Transfer Pricing</i>	21
2.6.2. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap <i>Transfer Pricing</i>	22
2.6.3. Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i>	23
2.7. Penelitian Terdahulu.....	24

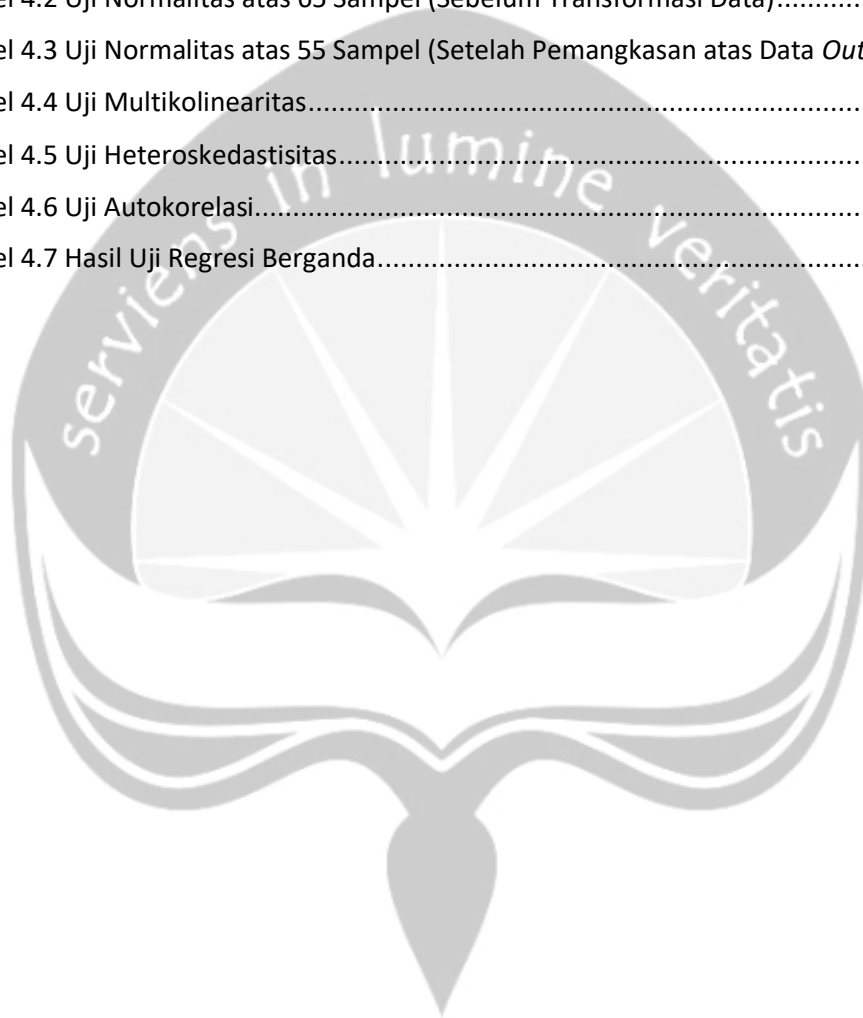
2.7.1.	Uraian Deskriptif	24
2.7.2.	Tabel Penelitian Terdahulu	27
2.8.	Pengembangan Hipotesis.....	28
2.8.1.	Pengaruh Beban Pajak terhadap <i>Transfer Pricing</i>	28
2.8.2.	Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap <i>Transfer Pricing</i>	29
2.8.3.	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1.	Jenis Penelitian	32
3.2.	Objek Penelitian	32
3.3.	Populasi.....	32
3.4.	Sampel.....	32
3.5.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	34
3.5.1.	Model Penelitian.....	36
3.6.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.7.	Analisis Data	37
3.7.1.	Uji Pendahuluan.....	37
3.7.1.1.	Uji Statistik Deskriptif	37
3.7.1.2.	Uji Normalitas	37
3.7.1.3.	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.7.2.	Uji Hipotesis.....	41
3.7.2.1.	Tingkat Kesalahan.....	41
3.7.2.2.	Model Pengujian	42
3.7.2.3.	Kriteria Pengujian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		45
4.1.	Uji Pendahuluan	45
4.1.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.1.2.	Uji Normalitas	47
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik	49
4.1.3.1.	Uji Multikolinearitas	49
4.1.3.2.	Uji Heteroskedastisitas	50
4.1.3.3.	Uji Autokorelasi	51
4.2.	Uji Hipotesis.....	52
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian	55

4.3.1.	Pengaruh Beban Pajak terhadap <i>Transfer Pricing</i>	55
4.3.2.	Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap <i>Transfer Pricing</i>	60
4.3.3.	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i>	63
BAB V PENUTUP		65
5.1.	Kesimpulan	65
5.2.	Implikasi	66
5.3.	Keterbatasan dan Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN 1.....		71
LAMPIRAN 2.....		72
LAMPIRAN 3.....		75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Tabel Pemilihan Sampel Penelitian	34
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.2 Uji Normalitas atas 65 Sampel (Sebelum Transformasi Data)	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas atas 55 Sampel (Setelah Pemangkasan atas Data <i>Outlier</i>)	48
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Model Penelitian.....	36
Gambar 3.2. Pengujian satu sisi dengan $\alpha = 5\%$ (Positif).....	41



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel.....	71
LAMPIRAN 2 Perhitungan Variabel Penelitian	72
LAMPIRAN 3 Hasil Output SPSS	75



**PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPEMILIKAN ASING,
DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP *TRANSFER PRICING*
PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL YANG LISTING DI BEI
PERIODE 2015-2019**

Disusun oleh:

Eliska Amora

NPM: 17 04 23234

Dosen Pembimbing:

Ch. Heni Kurniawan, S.E., M.Si.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang telah diteliti pada penelitian terdahulu terhadap *transfer pricing*. Dimulai dari beban pajak, kepemilikan asing, serta *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* dengan subjek penelitian yaitu perusahaan multinasional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat empiris kuantitatif dengan pengujian hipotesis statistik. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan multinasional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang dapat diakses melalui *website* BEI yaitu www.idx.co.id, atau *website* perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 55 sampel, yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa beban pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, kepemilikan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, dan *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Koefisien determinasi sebesar 0,587, yang berarti 58,7% variabel *transfer pricing* dapat dijelaskan oleh variabel beban pajak, kepemilikan asing, serta *tunneling incentive*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,3% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab atau variabel yang lain di luar dari variabel penelitian ini.

Kata kunci: ETR, kepemilikan asing, *tunneling incentive*, *transfer pricing*, perusahaan multinasional yang *listing* di BEI periode 2015-2019, RPT penjualan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi menyebabkan perubahan yang sangat pesat dalam setiap aspek kehidupan, salah satunya terhadap perekonomian dan bisnis dunia yang berkembang pesat tanpa mengenal batas negara. Friedman (2005) menjelaskan bahwa terjadi tiga perubahan besar pada lingkungan bisnis global. Pertama relatif berkurangnya hambatan perdagangan internasional, yang akhirnya memberikan pengaruh yang besar bagi aktivitas perusahaan multinasional, maupun sebagai insentif bagi perusahaan yang ingin *go international*. Dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis secara global tersebut, perusahaan (dengan sifatnya yang ingin memaksimalkan laba) terdorong untuk melakukan ekspansi usaha, sinergi, dan mulai melihat pasar negara lain sebagai peluang. Perubahan kedua yaitu adanya semangat regionalisasi yang ditandai dengan kerjasama di dalam sebuah kawasan yang semakin marak. Perkembangan tersebut juga diikuti dengan aliran modal, transaksi perdagangan yang semakin meningkat, dan kesepakatan untuk mengatur aktivitas ekonomi yang melibatkan dua atau lebih negara. Perubahan ketiga yaitu adanya revolusi teknologi informasi, dimana perkembangan jaringan internet telah menciptakan intensitas *electronic transaction* yang akhirnya menyebabkan suatu transaksi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Dampak perubahan pada lingkungan bisnis global tersebut akhirnya mendorong para pelaku bisnis untuk membentuk perusahaan multinasional melalui anak perusahaan maupun kantor cabang untuk menjalankan bisnisnya dengan melintasi berbagai yurisdiksi negara.

Dalam Perkembangannya, transaksi internasional yang dilakukan oleh satu grup perusahaan multinasional berkembang semakin kompleks yang mengakibatkan kompleksitas dalam memahami dan menganalisis transaksi tersebut, termasuk untuk kepentingan dalam perpajakan (Kurniawan, 2015). Kompleksitas tersebut menyebabkan perusahaan sulit menentukan harga atas penjualan serta biaya-biaya yang dikeluarkan. Maka, perusahaan dapat melakukan suatu kegiatan yang dikenal dengan *transfer pricing* dalam rangka menentukan harga ataupun biaya tersebut (Mardiasmo, 2009).

Kurniawan (2015) menyebutkan bahwa *transfer pricing* adalah sebuah praktik yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka menentukan suatu harga atas transaksi-transaksi yang terjadi antara pihak yang memiliki hubungan istimewa. *Transfer pricing* dalam praktiknya dapat didasarkan pada alasan pajak maupun bukan pajak. Dari alasan pajak, adanya transaksi antar satu grup perusahaan multinasional untuk tujuan meminimalkan pajaknya yaitu dengan mengalihkan beban pajak perusahaan yang berada di negara yang tarif pajaknya tinggi ke negara yang tarifnya lebih rendah (Kurniawan, 2015). Perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha meminimalkan beban pajaknya melalui praktik penghindaran pajak, salah satunya adalah dengan *transfer pricing*. *Transfer pricing* yang sering digunakan oleh perusahaan multinasional untuk melakukan penghindaran pajak ini kemudian disebut sebagai aktivitas manipulasi *transfer pricing*, yaitu upaya penetapan harga atas transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi yang berdomisili di yurisdiksi pajak yang berbeda, yang tujuan utamanya untuk mengurangi total beban pajak yang diterima oleh grup perusahaan multinasional.

Dalam hal ini, pajak dianggap sebagai kendala ataupun rintangan eksternal yang dihadapi oleh perusahaan multinasional (Darussalam, dkk., 2013). Eden (1998) menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan perusahaan multinasional dalam melakukan manipulasi *transfer pricing* umumnya berupa upaya untuk mengalokasikan penghasilan kena pajak ke yurisdiksi yang memiliki tarif pajak rendah dan upaya untuk mengalokasikan *tax deductible cost* ke yurisdiksi yang memiliki tarif pajak lebih tinggi.

Manipulasi *transfer pricing* semakin menjadi perhatian pemerintah di berbagai negara karena pertimbangan hilangnya potensi penerimaan pajak atas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan multinasional. Manipulasi *transfer pricing* dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara, seperti turunnya penerimaan negara atau hilangnya potensi penerimaan pajak. Selain itu, implikasi di sisi penerimaan ini juga dapat berakibat pada kebijakan pengeluaran publik. Terbatasnya anggaran mendorong suatu negara untuk membatasi pengeluaran publiknya bagi sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Dampaknya, apabila anggaran pengeluaran tidak dibatasi, pilihan lainnya adalah mencari sumber pembiayaan bagi defisit anggaran berupa pinjaman domestik maupun pinjaman multilateral. Dari sisi aktivitas bisnis sendiri, motif manipulasi *transfer pricing* dapat mendorong perpindahan lokasi aktivitas perusahaan dari suatu negara ke negara lainnya. Oleh sebab itu, praktik *transfer pricing* dalam transaksi internasional yang dilakukan oleh satu grup perusahaan multinasional menjadi isu klasik dibidang perpajakan (Lingga, 2012).

Penelitian mengenai *transfer pricing* telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang menggunakan objek penelitian serta memberikan hasil yang berbeda-beda. Penelitian mengenai *transfer pricing* dapat dilakukan pada perusahaan manufaktur khususnya perusahaan manufaktur yang multinasional maupun terhadap perusahaan manufaktur yang tidak multinasional. Penelitian mengenai *transfer pricing* yang dilakukan pada perusahaan manufaktur khususnya perusahaan manufaktur multinasional dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Kiswanto (2014) yang menguji pengaruh pajak, kepemilikan asing, serta ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* dengan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur khususnya perusahaan manufaktur multinasional yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2013, Azizah dan Marfuah (2014) yang menguji pengaruh pajak, *tunneling incentive*, dan *exchange rate* terhadap *transfer pricing* dengan objek penelitian yaitu semua perusahaan manufaktur khususnya perusahaan manufaktur multinasional yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012, Noviasatika, dkk. (2016) yang menguji pengaruh pajak, *tunneling incentive*, dan *good corporate governance* terhadap *transfer pricing* dengan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur khususnya perusahaan manufaktur multinasional yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014, serta Refgia (2017) yang menguji pengaruh pajak, mekanisme bonus, ukuran perusahaan, dan kepemilikan asing terhadap *transfer pricing* dengan objek penelitian yaitu perusahaan industri dan dasar kimia khususnya yang multinasional yang *listing* di BEI tahun 2011-2014. Sedangkan penelitian mengenai *transfer pricing* yang dilakukan pada industri manufaktur yang tidak multinasional dilakukan oleh Jafri dan Mustikasari (2018) yang menguji pengaruh perencanaan

pajak, *tunneling incentive*, dan aset tidak berwujud terhadap *transfer pricing* dengan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang memiliki hubungan istimewa yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016. Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviasatika, dkk. (2016), Kiswanto (2014), serta Refgia (2017) mengungkapkan hasil bahwa pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Marfuah (2014) mengungkapkan hasil bahwa pajak berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

1.2. Rumusan Masalah

Praktik *transfer pricing* sering dikonotasikan sebagai hal yang negatif karena sering dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak grup perusahaan. Maka, perlu diperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing* adalah beban pajak. Menurut Darussalam, dkk. (2013), perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha meminimalkan beban pajaknya melalui praktik penghindaran pajak, salah satunya adalah dengan *transfer pricing* untuk mengalihkan penghasilan kena pajak dari suatu perusahaan dalam grup perusahaan multinasional ke perusahaan lain dalam grup perusahaan multinasional yang sama di negara yang tarif pajaknya rendah dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Selain beban pajak, peneliti juga menggunakan kepemilikan asing dan *tunneling incentive* sebagai faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing*.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kiswanto (2014) serta penelitian Azizah dan Marfuah (2014) sebagai referensi utama dalam meneliti pengaruh beban pajak, kepemilikan asing, serta *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*. Dalam penelitiannya, Kiswanto (2014) serta Azizah dan Marfuah (2014) menyoroti beberapa faktor yang selanjutnya dilihat pengaruhnya terhadap praktik *transfer pricing* dalam perusahaan manufaktur khususnya perusahaan manufaktur yang multinasional. Dibandingkan dengan penelitian Kiswanto (2014) serta Azizah dan Marfuah (2014), penelitian ini menyoroti adanya perubahan yang kemudian menyebabkan semakin berkembangnya transaksi internasional yang dilakukan oleh perusahaan multinasional serta kasus manipulasi *transfer pricing* yang merugikan perekonomian nasional. Penelitian ini memfokuskan pada transaksi penjualan kepada pihak berelasi asing sebagai proksi untuk mengukur *transfer pricing* pada perusahaan multinasional yang *listing* di BEI periode 2015 sampai dengan 2019. Perusahaan multinasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan multinasional berdasarkan dua dari tiga sektor ekonomi yaitu sektor primer dan sektor sekunder. Sektor primer terdiri dari sektor pertanian dan sektor pertambangan dan galian, sedangkan sektor sekunder terdiri dari sektor industri barang konsumsi, industri dasar dan kimia, serta sektor aneka industri. Novriansa (2019) menjelaskan bahwa sektor pertambangan, salah satunya batu bara telah menjadi salah satu sektor yang selalu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah khususnya terkait perpajakan. Terkait dengan *transfer pricing*, akan sulit menentukan harga jual atas hasil produk yang ditambang, khususnya atas transaksi penjualan kepada pihak afiliasi yang berada di luar negeri, penentuan kewajaran

atas harga jual produk tersebut akan sulit diidentifikasi karena karakteristik produk khususnya karena spesifikasi atas kualitas dan kandungan produk tersebut. Hal tersebutlah yang kemudian menyebabkan sektor pertambangan rawan terhadap praktik manipulasi *transfer pricing*. Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa praktik *transfer pricing* yang diungkapkan pada media massa, yaitu PT Adaro yang melakukan penjualan batu bara dengan harga yang lebih murah kepada perusahaan afiliasinya di Singapura (Sugiyarto, 2008). Terdapat pula kasus Asian Agri yang menjual *crude palm oil* ke perusahaan fiktifnya di *british Virgin Island* (Muhtarom, 2011) dan PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia yang menjual harga yang lebih rendah di bawah harga pasar kepada perusahaan terafiliasi yaitu Toyota Asia Pasifik Singapura (Sugiharto, 2015). Selain itu, perusahaan multinasional dipilih karena memiliki potensi yang tinggi dalam melakukan *transfer pricing* (Gunadi, 2007). Dinamika lingkungan bisnis internasional memiliki peran yang besar atas meningkatnya transaksi lintas negara serta berkembangnya jumlah dan aktivitas perusahaan multinasional secara otomatis menciptakan transaksi afiliasi, dimana skema dari transaksi afiliasi tersebut dapat dianggap sebagai praktik *transfer pricing*.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah beban pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan multinasional yang *listing* di BEI periode 2015-2019?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan multinasional yang *listing* di BEI periode 2015-2019?

3. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan multinasional yang *listing* di BEI periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali beberapa faktor yaitu beban pajak, kepemilikan asing, serta *tunneling incentive* terhadap praktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional yang *listing* di BEI periode 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teori, praktik, maupun kebijakan pemerintah selanjutnya.

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan menyediakan informasi terkait pengaruh beban pajak, kepemilikan asing, dan *tunneling incentive* terhadap praktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional yang *listing* di BEI.

2. Manfaat Praktik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta pertimbangan bagi perusahaan sebelum melakukan *transfer pricing* serta dalam pengambilan keputusan terkait tindakan *transfer pricing* agar nantinya dapat selaras dengan tujuan perusahaan kearah yang lebih baik.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori yang menjadi dasar penulisan dalam penelitian ini, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, objek, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan hasil statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini berkaitan dengan pengaruh beban pajak, kepemilikan asing, serta *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan multinasional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan multinasional yang *listing* di BEI sebanyak 11 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun (2015-2019) dengan total sampel sebanyak 55 sampel. berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik berupa:

1. Beban pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
2. Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.
3. *Tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Meningkatnya perhatian negara serta otoritas pajak terhadap *transfer pricing*, serta semakin banyaknya regulasi dan peraturan-peraturan perpajakan khususnya mengenai *transfer pricing* yang semakin ketat menyebabkan perusahaan multinasional lebih berhati-hati dalam menentukan harga serta praktik *transfer pricing*. Hal tersebut membuat hasil penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dan hasil penelitian ini juga mendukung tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji kembali pengaruh beban pajak, kepemilikan asing, serta *tunneling incentive* terhadap praktik *transfer pricing*.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa beban pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*, serta *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan kepada pemerintah maupun perusahaan multinasional. Dengan semakin meningkatnya perhatian para otoritas pajak terhadap pemeriksaan *transfer pricing*, serta semakin diperkuat regulasi dan peraturan perpajakan khususnya tentang *transfer pricing* menyebabkan semakin tingginya risiko *transfer pricing* bagi perusahaan. Risiko tersebut menyebabkan perusahaan multinasional akan berusaha untuk mematuhi regulasi perpajakan di yurisdiksi tempat perusahaan multinasional tersebut beroperasi. Selain itu dengan adanya peraturan tersebut juga perusahaan multinasional tidak dapat dengan mudah menentukan harga sesuai dengan keinginan grup perusahaan untuk keuntungan pribadi, karena dalam peraturan mengenai *transfer pricing* diatur dengan jelas mengenai prinsip kewajaran dalam menetapkan harga atas transaksi dengan pihak afiliasi. Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan dan dorongan bagi pemerintah untuk terus memperkuat serta memastikan bahwa peraturan-peraturan tersebut masih relevan dalam lingkup bisnis sekarang, supaya dengan adanya peraturan-peraturan tersebut dapat menyebabkan tidak terjadinya praktik manipulasi *transfer pricing* yang merugikan negara. Hal tersebut juga dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan multinasional untuk lebih berhati-hati dan menilik kembali mengenai model operasi fungsi perpajakannya terkait *transfer pricing*. Perusahaan

multinasional juga harus menentukan kebijakan harga transfer atau yang dikenal dengan istilah *setting price* dengan mempertimbangkan regulasi di tempat perusahaan yang terlibat dalam transaksi afiliasi tersebut berada, sehingga risiko *transfer pricing* tersebut tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

5.3. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini besarnya nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,587, hal ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* dipengaruhi oleh beban pajak, kepemilikan asing, serta *tunneling incentive* sebesar 58,7%. Sehingga saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap praktik *transfer pricing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., dan Trisnawati, E. (2013). *Akuntansi Perpajakan (Edisi 3)*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Azizah, A. P. N., dan Marfuah. (2014). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Exchange Rate pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*, 18(2), 156-165.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J., and Larry, L. (2000). Disentangling the Incentive and Entrenchment Effects of Large Shareholdings. *Journal of Finance*, 57(6), 1771- 2741.
- Darussalam, Kristiaji, B. B., dan Septriadi, D. (2013). *Transfer Pricing: Ide, Strategi, dan Panduan Praktis dalam Perspektif Pajak Internasional*. Jakarta, Indonesia: Danny Darussalam Tax Center.
- Dean, M., Feucht, J. F., and Smith, M. (2008). *International Transfer Pricing Issues and Strategies for the Global Firm*. Retrived from ResearchGate.net: https://www.researchgate.net/publication/228301044_International_Transfer_Pricing_Issues_and_Strategies_for_the_Global_Firm.
- Dunstanc, K., Farooque, O. A., Karimd, A., and Zijl, T.V. (2007). Ownership Structure and Corporate Performance Evidence from Bangladesh. *Asia Pasific Journal of Accounting and Economics*, 14, 127-150.
- Dynaty, V., Rossieta, H., Utama, S., dan Veronica, S. (2011). Pengaruh Kepemilikan Pengendali Akhir terhadap Transaksi Pihak Berelasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia*, 1(1), 1-5.
- Eden, L. (1998). *Taxing Multinationals: Transfer Pricing and Corporate Income Taxation in North America*. Toronto, Kanada: University of Toronto Press Incorporated.
- F Noviaastika, D., Karjo, S., dan Mayowan, Y. (2016). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bursa Efek Indonesia yang Berkaitan dengan Perusahaan Asing). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1).
- Friedman, T. L. (2005). *The World Is Flat: A Brief History of the Twenty-First Century*. New York, Amerika Serikat: Farrar, Straus and Graux.
- Gunadi. (2007). *Ketentuan Dasar Pajak Penghasilan*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang, Indonesia: BP UNDIP.

- Hartono, Y. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.
- Huang, D. T., and Liu Z. C. (2010). A Study of Relationship between Related Party Transactions and Firm Value in Technology Firms in Taiwan and China. *African Journal of Business Management*, 4(9), 1924-1931.
- Jafri, H. E., dan Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud terhadap Perilaku Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 63-77.
- Jensen, M. C., and Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavioral, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(1), 305-360.
- Johnson, S., Porta, R. L., Silanes, F. L., and Shleifer, A. (2000). Tunneling. *Journal of the American Economic Review*, 2(1), 22-27.
- Kharisma. (2014). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Kompensasi Bonus terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2010-2014)*. Skripsi, Universitas Mercubuana, Jakarta.
- Kiswanto, N. (2014). *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2013*. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kurniawan, A. M. (2015). *Buku Pintar Transfer Pricing untuk Kepentingan Pajak*. Jakarta, Indonesia: Penerbit Andi.
- Lanis, R., and Richardson, G. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86-108.
- Lingga, I. S. (2012). Aspek Perpajakan Dalam Transfer Pricing dan Problematika Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Zenit*, 1(3), 210-221.
- Mardiasmo. (2009). Advance Pricing Agreement dalam Kaitannya dengan Upaya Meminimalisasi Potential Tax Risk. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 3(1), 1-2.
- Muhtarom, I. (2011). *Vincent Ungkap Modus Penggelapan Pajak Asian Agri*. Retrived from Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/330638/vincent-ungkap-modus-penggelapan-pajak-asian-agri>.
- Novriansa, A. (2019). *Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing?* Retrived from DDTC News : https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422?page_y=918.

- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi Antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 46 Tahun 2014 tentang Pajak Penghasilan.
- Rahayu, N. (2010). *Praktik Penghindaran Pajak oleh Foreign Direct Investment Berbentuk Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing*. Tesis, Magister Akuntansi. Universitas Indonesia.
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Listing di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 543-555.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak (Edisi 5)*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Sugiharto, D. (2015). *Prahara Pajak Raja Otomotif*. Retrived from Kompas.com: <http://investigasi.tempo.co/toyota/>
- Sugiyarto. (2008). *PT Adaro dituding Gelapkan Pajak Rp 2 Triliun*. Retrived from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2008/07/14/22213246/pt.adaro.dituding.gelapkan.pajak.rp.2.triliun>
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE-Yogyakarta.
- Tang, T. Y. (2016). Privatization, Tunneling, and Tax Avoidance in Chinese SOEs. *Asian Review of Accounting*, 24(1), 274-294.
- Tjahjono, A., dan Husein, M. F. (2005). *Perpajakan (Edisi 3)*. Yogyakarta, Indonesia: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Wrappe, S. C. (2011). *Introduction to Transfer Pricing and Dispute Resolution*. Dalam *Transfer pricing and Dispute Resolution : Aligning Strategy and Execution*, ed. Anuschka Bakker dan Marc M. Levely. Amsterdam, Belanda: IBFD.

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN YANG MENJADI SAMPEL

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	BRAM	Indo Kordsa Tbk
3	BATA	Sepatu Bata Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
6	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
10	TCID	Mandom Indonesia Tbk
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

LAMPIRAN 2

PERHITUNGAN VARIABEL PENELITIAN

No	Kode	Beban Pajak (ETR)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII	0,2046	0,1775	0,2065	0,2178	0,2183
2	BRAM	0,3123	0,2815	0,2789	0,2849	0,2900
3	BATA	0,1296	0,3533	0,3253	0,2685	0,3463
4	ITMG	0,5474	0,3192	0,3020	0,2956	0,3195
5	INTP	0,2282	0,0664	0,1869	0,1816	0,1931
6	TBMS	0,3579	0,2523	0,2862	0,2500	0,2546
7	INDF	0,3487	0,3429	0,3282	0,3337	0,3254
8	MLBI	0,2645	0,2561	0,2573	0,2674	0,2585
9	HMSP	0,2562	0,2498	0,2500	0,2462	0,2485
10	TCID	0,0663	0,2683	0,2631	0,2624	0,2778
11	UNVR	0,2526	0,2545	0,2526	0,2525	0,2534

No	Kode	KEPEMILIKAN ASING					PEMEGANG SAHAM
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASII	50,11%	50,11%	50,11%	50,11%	50,11%	Jardine Cycle & Carriage Ltd
2	BRAM	60,21%	60,21%	60,70%	61,59%	61,59%	Kordsa Teknik Tekstil A.S
3	BATA	82,01%	82,01%	82,01%	82,01%	82,01%	Bafin (Nederland) B.V.
4	ITMG	65,14%	65,14%	65,14%	65,14%	65,14%	Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd
5	INTP	51,00%	51,00%	51,00%	51,00%	51,00%	Birchwood Omnia Limited, Inggris
6	TBMS	42,41%	42,42%	42,42%	42,42%	42,42%	The Furukawa Electric Co., Ltd, Jepang
7	INDF	50,07%	50,07%	50,07%	50,07%	50,07%	CAB Holdings Limited, Seychelles

8	MLBI	81,78%	81,78%	81,78%	81,78%	81,78%	Heineken International BV
9	HMSP	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	92,50%	PT Phillip Morris Indonesia (BUT)
10	TCID	60,84%	60,84%	60,84%	60,84%	60,84%	Mandom Corporation, Jepang
11	UNVR	84,99%	84,99%	84,99%	84,99%	84,99%	Unilever Indonesia Holding B.V. (UIH)

No	Kode	TUNNELING INCENTIVE				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII	0,0000	0,0013	0,0010	0,0008	0,0000
2	BRAM	0,0091	0,0096	0,0105	0,0168	0,0078
3	BATA	0,0056	0,0026	0,0041	0,0033	0,0031
4	ITMG	0,0120	0,0082	0,0102	0,0027	0,0023
5	INTP	0,0010	0,0023	0,0006	0,0002	0,0005
6	TBMS	0,0251	0,0195	0,0089	0,0175	0,0030
7	INDF	0,0033	0,0045	0,0045	0,0034	0,0045
8	MLBI	0,0007	0,0012	0,0048	0,0002	0,0008
9	HMSP	0,0027	0,0029	0,0036	0,0011	0,0013
10	TCID	0,0129	0,0065	0,0095	0,0119	0,0130
11	UNVR	0,0268	0,0249	0,0191	0,0253	0,0209

No	Kode	TRANSFER PRICING (RPT PENJUALAN)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ASII	0,0235	0,0242	0,0231	0,0204	0,0187
2	BRAM	0,0669	0,0762	0,0587	0,0800	0,0503
3	BATA	0,0236	0,0113	0,0135	0,0102	0,0105
4	ITMG	0,1038	0,0683	0,0807	0,0343	0,0657
5	INTP	0,0119	0,0155	0,0110	0,0088	0,0086
6	TBMS	0,0980	0,0780	0,0817	0,0877	0,0671
7	INDF	0,0347	0,0363	0,0372	0,0397	0,0337
8	MLBI	0,0031	0,0027	0,0063	0,0107	0,0044
9	HMSP	0,0063	0,0048	0,0067	0,0038	0,0038
10	TCID	0,1383	0,1266	0,1373	0,1555	0,1603
11	UNVR	0,0509	0,0560	0,0599	0,0552	0,0480

LAMPIRAN 3

HASIL OUTPUT SPSS

1. Uji Pendahuluan

a. Uji Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transfer_Pricing	55	,00	,40	,1868	,10893
Beban_Pajak	55	,26	,74	,5097	,07440
Kep_Asing	55	,65	,96	,8034	,10132
Tunneling_Incentive	55	,00	,17	,0503	,06246
Valid N (listwise)	55				

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas atas 65 Sampel (Sebelum Transformasi Data)

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08147134
Most Extreme Differences	Absolute	,227
	Positive	,227
	Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z		1,830
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas atas 55 Sampel (Setelah Pemangkasan atas Data *Outlier*)

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06019432
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		1,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Beban_Pajak	,990	1,010
	Kep_Asing	,995	1,005
	Tunneling_Incentive	,994	1,006

a. Dependent Variable: Transfer_Pricing

b. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,115	,054		2,152	,036
Beban_Pajak	-,104	,071	-,198	-1,469	,148
Kep_Asing	-,029	,052	-,075	-,558	,579
Tunneling_Inc entive	,126	,084	,202	1,503	,139

a. Dependent Variable: ABRESID

c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,781 ^a	,610	,587	,05798	2,031

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

3. Uji Hipotesis

a. Uji nilai t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,335	,069		4,854	,000
LAG_X1	,087	,112	,069	,777	,441
LAG_X2	-,528	,109	-,428	-4,836	,000
LAG_X3	1,131	,161	,623	7,040	,000

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,263	3	,088	26,060	,000 ^b
Residual	,168	50	,003		
Total	,431	53			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

c. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,781 ^a	,610	,587	,05798

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2